Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh wartawan Haria Umum Kabar Banten dalam pencarian berita dnegan menggunakan peliputan mendalam (*depth reporting*) sudah berjalan dan bukan sekedar 'tren' namun sebagai tuntutan untuk mengangkat sebuah peristiwa. Hal ini ditinjau dari beberapa faktor, yaitu :

1. Rencana tindakan yang dilakukan redaktur dan wartawan Harian Umum Kabar Banten diawali dengan dilaksanakannya rapat proyeksi untuk membahas berita yang akan diangkat, pembuatan *outline* dan tim, serta dilakukannya observasi sebelum peliputan.

2. Analisis lingkungan dalam hal ini adalah berperilaku menghadapi narasumber, Wartawan Harian Umum Kabar Banten melakukannya dengan cara pendekatan persuasif, mencari alternatif lain dengan mendatangi narasumber lain yang terkait dengan permasalahan yang ada, melakukan pengecekkan ulang dilapangan setelah melakukan peliputan, dan kembali memperdalam literature (melalui media online) sebagai bahan pendukung dan pembanding.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dalam melakukan profesinya, Wartawan Harian Umum Kabar Banten memegang teguh Kode Etik Jurnalistik sebagai rambu-rambu mereka dalam bekerja.

3. Tujuan akhir dari peliputan mendalam (*depth reporting*) yang wartawan Harian Umum Kabar Banten lakukan adalah untuk menghasilkan berita yang mendalam (*depth news*) dengan objektif dan faktual. Sehingga menimbulkan kepuasan dan kepercayaan pada pembaca.

4. Strategi pencarian berita dengan peliputan mendalam (*depth reporting*) oleh wartawan Harian Uum Kabar Banten sudah dilakuakan bertahap, kinerja wartawan yang tersedia pun sudah menunjang hadirnya *depth news*, hal ini dipengaruhi dari pengalaman berkarier wartawan (terlepas dari latar belakang pendidikan wartawannya). Jika didukung dengan tersedianya halaman khusus untuk peliputan mendalam, akan lebih baik, efisien, dan diminati pembacanya.

5.2 Saran

Mengingat bahwa sebuah penelitian harus mampu memberikan suatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun instansi atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

saran yang peneliti kemukakan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Bagi Perusahaan

Harian Umum Kabar Banten merupakan harian umum lokal yang sangat potensial dari segi bisnis maupun sebagai penyedia informasi yang idependen bagi para pembacanya. Dengan memiliki potensi seperti itu, ada beberapa hal yang peneliti perhatikan dalam hal kinerja wartawan dalam melakukan peliputan mendalam. Diharapkan sangat bermanfaat bagi Harian Umum Kabar Banten.

1. Di jaman yang serba elektronik ini, media cetak harus bersaing dengan media elektronik bahkan online, untuk itu sebaiknya diberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk peliputan mendalam (*depth reporting*) kepada para wartawan Harian Umum Kabar Banten, agar para wartawan baru pun memahami lebih jelas tentang peliputan mendalam.
2. Sebaiknya Harian Umum Kabar Banten memberikan halaman khusus untuk menampilkan berita yang dibuat secara mendalam.
3. Sebaiknya redaktur memberikan pengarahan lebih mendetail mengenai cara pelaporan mendalam (*depth*

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

reporting) kepada wartawan yang beru berkecimpung di dunia jurnalistik.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

Setelah dilakukannya penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran bagi mahasiswa / mahasiswi yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama

1. Lebih banyak kembali memperdalam literatur mengenai peliputan mendalam dari buku-buku jurnalistik yang membahas hal tersebut didalamnya.
2. Persiapkan waktu yang panjang dan luang dijauh hari untuk penelitian, mengikuti cara kerja wartawan mulai dari proses awal hingga akhir.
3. Saat berlangsungnya penelitian dengan cara wawancara, cari waktu luang wartawan yang akan menjadi informan. Buatlah jandi terlebih dahulu, perlu diingat jam kerja wartawan tidak lah tentu seperti jam kantor.